PERAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI SEKITAR TPA DESA PALEM RAYA KABUPATEN OGAN ILIR

Nadia Afifa[1], Azizah Husin[2], Erna Retna Safitri[3], Ardi Saputra[4]
[1,2,3,4] PENMAS FKIP, Universitas Sriwijaya
[1]nadiaafifa2023@gmail.com, [2]azizahhusin@fkipunsri.ac.id,
[3]ernaretnasafitri@fkip.unsri.ac.id, [4]ardisaputra@fkip.unsri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the community's role in improving environmental cleanliness around the Palem Raya Village Landfill (TPA) in Ogan Ilir Regency using a descriptive qualitative approach. Seven informants participated in the study, and data were collected through interviews, observation, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, presentation, and triangulation. The results indicate that community contributions are still suboptimal. Material participation is voluntary, non-material participation is still individual, action participation is limited to household cleanliness, and social participation is low due to the lack of collective activities by the village government. Thus, community contributions tend to be passive, and efforts are needed to increase more active and organized participation.
Keywords: *community role, environmental cleanliness, community participation, TPA*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran masyarakat dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di sekitar TPA Desa Palem Raya, Kabupaten Ogan Ilir dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Informan penelitian berjumlah tujuh orang dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi masyarakat masih belum optimal. Partisipasi material bersifat sukarela, partisipasi non-material masih individual, partisipasi tindakan terbatas pada kebersihan rumah tangga, dan partisipasi sosial rendah karena belum adanya kegiatan kolektif dari pemerintah desa. Dengan demikian, kontribusi masyarakat masih cenderung pasif dan diperlukan upaya untuk meningkatkan partisipasi yang lebih aktif dan terorganisir.

Kata kunci: peran masyarakat, kebersihan lingkungan, partisipasi masyarakat, TPA

A. Pendahuluan

Kebersihan lingkungan menjadi salah satu indikator krusial dalam pembangunan yang berkelanjutan, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya pada tujuan 11 dan 12 yang menyoroti pentingnya lingkungan yang bersih serta pola konsumsi yang bijak (Perserikatan Bangsa-Bangsa, 2015; Bappenas, 2020). Kebersihan lingkungan tidak hanya terkait dengan tampilan visual, tetapi juga berpengaruh pada kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

Lingkungan hidup adalah sebuah sistem yang terhubung antara manusia dengan alam, sehingga harus dilestarikan melalui pendidikan dan kesadaran individu (Husin dkk. , 2025). Namun, pengelolaan lingkungan di Indonesia, khususnya terkait sampah, masih menghadapi banyak tantangan.

Data SIPSN-KLHK tahun 2024 menunjukkan bahwa jumlah sampah di Indonesia mencapai 34,21 juta ton per tahun, di mana 40,26% belum dikelola secara efisien (SIPSN-KLHK, 2024). Meskipun pemerintah sudah menerbitkan banyak kebijakan seperti Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 dan program “Indonesia Bersih 2025”, pelaksanaannya di daerah masih terhambat oleh keterbatasan fasilitas serta rendahnya partisipasi masyarakat (KLHK, 2017).

Situasi ini juga terlihat di Provinsi Sumatera Selatan dan Kabupaten Ogan Ilir, di mana pengelolaan sampah masih belum memadai dan volume sampah terus meningkat (Direktorat Jenderal Perbendaharan, 2023; Dianitia dkk. , 2024). Salah satu daerah yang terkena dampak adalah Desa Palem Raya, yang menjadi lokasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Kondisi pengelolaan TPA yang tidak optimal menyebabkan penumpukan sampah dan berpotensi mengakibatkan pencemaran lingkungan (DLH, 2022).

Walaupun pengelolaan TPA menjadi tanggung jawab pemerintah, akan tetapi masyarakat yang tinggal di sekitar TPA langsung merasakan dampaknya. Berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa peran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan masih minim, contohnya kurangnya pemilahan sampah dan keterlibatan dalam kegiatan bersih-bersih. Padahal, partisipasi masyarakat adalah hal yang sangat penting dalam

pengelolaan lingkungan (Annadiana dan Rahmi, 2020).

Dari permasalahan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis "Peran Masyarakat Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Di Sekitar TPA Desa Palem Raya, Kabupaten Ogan Ilir".

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengeksplorasi dan memahami fungsi masyarakat dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Desa Palem Raya, Kabupaten Ogan Ilir. Pilihan metode ini berdasarkan pada kemampuannya untuk memberikan penjelasan yang mendalam mengenai fenomena yang ada di lapangan serta menyoroti makna dari setiap hasil yang ditemukan (Sugiyono, 2023).

Lokasi penelitian berada di Desa Palem Raya, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, yang terletak di Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya TPA yang menjadi titik pembuangan sampah utama di daerah tersebut, sehingga dianggap mewakili untuk meneliti peran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Subjek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling yang melibatkan tujuh individu. Terdiri dari empat warga yang tinggal di sekitar TPA, dua warga yang tinggal agak jauh dari TPA, dan satu Kepala Desa Palem Raya. Pemilihan individu ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif dari berbagai perspektif mengenai partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan (Sugiyono, 2023).

Sumber data dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara mendalam dan pengamatan langsung terhadap masyarakat serta Kepala Desa, sementara data sekunder berasal dari dokumen pendukung seperti arsip pemerintah desa, data demografi, dan laporan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH).

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai partisipasi masyarakat yang meliputi partisipasi material, non-material,

tindakan, dan sosial. Observasi dilakukan untuk menilai kondisi lingkungan serta aktivitas masyarakat dalam menjaga kebersihan di area sekitar TPA. Dokumentasi berfungsi sebagai data tambahan berupa arsip dan kegiatan kebersihan yang dilakukan oleh masyarakat.

Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis kualitatif yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2023). Untuk memastikan keakuratan data, digunakan teknik triangulasi, baik dari segi teknik maupun sumber, agar data yang diperoleh lebih kredibel dan dapat dipercaya.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Partisipasi Material

Partisipasi material merujuk pada keterlibatan masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk sumbangan nyata seperti uang, peralatan, dan infrastruktur (Agusta dkk. , 2020). Dari hasil penelitian di Desa Palem Raya, terbukti bahwa partisipasi material dari masyarakat sekitar tempat pembuangan sampah masih belum optimal.

Warga tidak memberikan kontribusi resmi yang dikoordinasi oleh pemerintah desa, melainkan hanya menyumbang sukarela dalam jumlah kecil kepada petugas pembuang sampah. Selain itu, alat-alat kebersihan seperti sapu, cangkul, dan karung umumnya disediakan secara mandiri oleh setiap rumah. Pemerintah desa hanya menyediakan fasilitas dasar berupa bak sampah berwarna biru untuk setiap rumah atau dua rumah bersamaan.

Keadaan ini menunjukkan bahwa partisipasi material masih bersifat individu dan tidak terorganisir secara baik. Ini sesuai dengan konsep peran pasif, di mana masyarakat belum terlibat secara aktif dalam sistem yang terencana (Mawarni dkk. , 2024). Penemuan ini juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa kekurangan sarana dan kurangnya partisipasi masyarakat mengakibatkan pengelolaan sampah menjadi tidak efektif (Jeli Yana dkk. , 2025).

Partisipasi *Non-Material*

Partisipasi *non-material* merujuk pada keterlibatan masyarakat melalui kesadaran, perhatian, dan kontribusi ide terkait suatu isu (Fauziah dan Nazdian, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di sekitar TPA Desa Palem Raya mulai

menyadari pentingnya menjaga lingkungan.

Hal ini terlihat dari kebiasaan masyarakat dalam merawat kebersihan rumah, membuang sampah di tempat yang tepat, serta mengajarkan anggota keluarga untuk peduli terhadap lingkungan. Namun, kesadaran ini masih bersifat individu dan belum diungkapkan dalam bentuk ide, saran, atau ajakan kepada komunitas lainnya.

Keadaan ini menunjukkan bahwa partisipasi *non-material* masyarakat masih termasuk dalam kategori peran pasif, karena belum berkembang menjadi aksi kolektif yang dapat memicu perubahan sosial (Mawarni dkk. , 2024). Temuan ini sejalan dengan penelitian Jeli Yana dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi masyarakat disebabkan oleh kurangnya penyuluhan dan program yang mendorong keterlibatan aktif warga.

Partisipasi Tindakan

Partisipasi tindakan melibatkan masyarakat dalam kegiatan nyata untuk menjaga kebersihan lingkungan (MM, 2022). Berdasarkan penelitian, masyarakat di sekitar TPA Desa Palem Raya telah melakukan aktivitas seperti membersihkan rumah, merapikan lingkungan sekitar, dan membuang sampah di tempat yang disediakan.

Namun, tindakan ini masih dilakukan secara individu dan belum berkembang menjadi kegiatan kolektif seperti gotong royong atau aksi kebersihan bersama. Hal ini disebabkan tidak adanya program atau ajakan dari pemerintah desa yang mendukung partisipasi bersama masyarakat.

Dengan demikian, partisipasi tindakan masyarakat juga masih tergolong peran pasif karena belum mencerminkan keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial yang lebih luas (MM, 2022). Penemuan ini sejalan dengan penelitian Jeli Yana dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi tindakan masyarakat membuat pengelolaan sampah tidak dapat berjalan dengan efektif.

Partisipasi Sosial

Partisipasi sosial adalah keterlibatan masyarakat dalam aktivitas sosial seperti pertemuan, sosialisasi, dan penyuluhan yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan (Wahyudiyono, 2020). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa partisipasi sosial masyarakat di

sekitar TPA Desa Palem Raya masih sangat rendah.

Warga belum pernah berpartisipasi dalam kegiatan seperti pertemuan, sosialisasi, atau penyuluhan terkait kebersihan lingkungan. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya forum atau kegiatan yang diinisiasi oleh pemerintah desa. Akibatnya, interaksi antara masyarakat dan pemerintah untuk membahas isu kebersihan masih sangat terbatas.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa keterlibatan sosial masyarakat masih tergolong dalam peran yang tidak aktif (Sari dkk. , 2024). Hasil ini sejalan dengan studi oleh Dianata dkk. (2024) yang mengungkapkan bahwa rendahnya keterlibatan sosial dapat menghalangi terbentuknya kesadaran bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran masyarakat dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di sekitar TPA Desa Palem Raya belum terlaksana secara optimal. Pada aspek partisipasi material, masyarakat cenderung hanya berkontribusi secara sukarela dalam bentuk iuran kecil kepada petugas pengangkut sampah serta penyediaan alat kebersihan secara mandiri, tanpa adanya sistem yang terorganisir. Pada partisipasi non-material, masyarakat telah memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan, namun masih bersifat individual dan belum berkembang menjadi inisiatif kolektif.

Selanjutnya, pada partisipasi tindakan, masyarakat telah melakukan upaya nyata seperti menjaga kebersihan rumah masing-masing, tetapi belum terwujud dalam kegiatan bersama seperti gotong royong. Sementara itu, pada partisipasi sosial, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan seperti rapat, sosialisasi, maupun penyuluhan masih sangat rendah akibat belum adanya forum atau program yang difasilitasi oleh pemerintah desa.

Dengan demikian, peran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan di sekitar TPA Desa Palem Raya masih didominasi oleh peran pasif dan bersifat individual. Diperlukan upaya dari pemerintah desa untuk mendorong terbentuknya partisipasi yang lebih aktif, terorganisir, dan berkelanjutan

guna meningkatkan kebersihan lingkungan secara kolektif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Dokumen Resmi:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. (2024). Kabupaten Ogan Ilir Dalam Angka 2024. Ogan Ilir: BPS Kabupaten Ogan Ilir. https://oganilirkab.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/426e6235d4ebc44cd2363377/kabupaten-ogan-ilir-dalam-angka-2024.html

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2017). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah. https://peraturan.bpk.go.id/Details/73225/perpres-no-97-tahun-2017

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2022). Pedoman Pengelolaan Sampah. https://www.menlhk.go.id

Maulana, M. R. (2020). Perencanaan Bangunan Berbasis 3R di TPA Palem Raya, Kabupaten Ogan Ilir. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya.

MM, L. (2022). *Model Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Pendidikan.*

Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. https://peraturan.bpk.go.id/Details/38749/uu-no-18-tahun-2008

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Artikel dan Jurnal:

Dianita, T., Fitriani, H., & Wardhani, P. K. (2024). Optimalisasi kinerja pengolahan sampah di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Saintis,* 24(1), 39–48.

Fauziah, N. R., & Nasdian, F. T. (2021). Hubungan antara partisipasi masyarakat dengan pemanfaatan digital pada desa wisata. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*, 5(1), 189–201.

Jeli, Y., Husin, A., & Saputra, A. (2025). Waste management by the local government of Ogan Ilir Regency. *International Journal of Science and Environment.*

Mawarni, M., Raudah, S., & Budiman, A. (2024). Peran partisipasi masyarakat. *Jurnal MSDM*, 1(1), 115–123.

Sari, N., Ghazali, B., Nasution, S. I., & Yanti, F. (2024). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan sosial. Syarikat, 7(2), 484–491.

Wahyudiyono, W. (2020). Implikasi penggunaan internet terhadap partisipasi sosial. Jurnal Komunika, 8(2), 63–68.